



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
JURUSAN / PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
TAHUN AKADEMIK 2020-2021

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Pendidikan Kewarganegaraan		2	1	12 September 20120
Otorisasi	Nama Dosen Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	tanda tangan Dr. Abdul Rozak, M.Si.	Tanda tangan Nama Terang	Tanda tangan Didin Nuruddin Hidayat, MA., Ph.D	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
ST4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;			
ST5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
ST6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
KU4	Mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.			
KK1	Mampu menunjukkan perilaku warga negara yang cerdas, baik, bertanggungjawab, demokratis, dan partisipatif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta menjadi bagian dari warga dunia dalam memasuki kehidupan global abad 21 (era revolusi industri 4.0 dan society 5.0)			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
CPMK1	Mampu menganalisa hakekat pendidikan kewarganegaraan dalam berbagai perspektif sebagai wahana pembentukan kewarganegaraan multi dimensi dalam konteks nasional dan global.			
CPMK2	Mampu menganalisa konsep dasar yang terkait dengan kecintaan kepada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara			

	Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD1945 dan kesadaran global
	CPMK3 Mampu menganalisa konsepsi yang terkait dengan identitas nasional, integrasi nasional, negara, konstitusi negara (UUD 1945), hak dan kewajiban warga negara, sistem demokrasi, sistem pemerintahan (sentralisasi-desentralisasi), HAM, tata kelola pemerintahan, masyarakat madani (civil society).
	CPMK4 Mampu menganalisa konsepsi wawasan nusantara dan pengembangannya dalam membangun keunggulan dan daya saing bangsa dan negara memasuki kehidupan global dan era teknologi digital (revolusi industri 4.0 dan society 5.0).
	CPMK5 Mampu menganalisa konsepsi ketahanan nasional dan upa bela negara dalam konteks keutuhan NKRI dan kehidupan global.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata kuliah wajib universitas (MKWU) bagi mahasiswa program sarjana di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang hakikat pendidikan kewarganegaraan dalam berbagai perspektif, kecintaan kepada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, identitas nasional, integrasi nasional, konsep bernegara, UUD 1945, hak dan kewajiban warga negara, sistem demokrasi, sistem pemerintahan, dan HAM, wawasan nusantara, ketahanan nasional dan bela negara. Mata kuliah ini menitik beratkan pada pembentukan sikap mental melalui pola pikir komprehensif dan integral sebagai warga negara, pembentukan kapasitas dan keterampilan sebagai warga negara yang cerdas dan bertanggungjawab dalam memasuki kehidupan berbangsa dan bernegara serta sebagai bagian dari warga dunia (global citizen).
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat PKn dalam Kontek Membangun Keadaban Warga Negara 2. Identitas Nasional dan Globalisasi 3. Integrasi Nasional, Bhineka Tunggal Ika dan Keutuhan Negara Bangsa 4. Negara Kesatuan Republik Indonesia-Lintasan Sejarah dan Dinamikanya sebagai Negara Pancasila 5. Konstitusi Negara dan UUD 1945 dalam Kehidupan Berbangsa-Bernegara 6. Lembaga Negara dan Sistem Pemerintahan Indonesia 7. Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara dan Hak Asasi Manusia (HAM) 8. Negara Hukum dan Penegakan Hukum Berkeadilan 9. Demokrasi dan Implementasinya dalam Sistem Demokrasi Indonesia 10. Agama dan Negara dalam Konteks Indonesia 11. Kepemerintahan yang baik (<i>Good Governance</i>) dan Keperintahan Anti Korupsi (<i>Clean Governance</i>) 12. Otonomi Daerah dan Pemerintahan Daerah 13. Wawasan Nusantara dan Poros Maritim Dunia 14. Ketahanan Nasional dan Sistem Pertahanan Negara 15. Masyarakat Madani (Civil Society) dan Demokrasi Berkeadaban
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A. Ubaidillah dan Abdul Rozak, Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi : Demokrasi, Masyarakat Madani, edisi revisi, 2016 2. Andrain, Charles. 1992. <i>Kehidupan Politik dan Perubahan Sosial</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana. 3. Bachtiar, Harsja W. 1987. <i>Integrasi Nasional Indonesia dalam Wawasan Kebangsaan Indonesia</i>. Jakarta: BadanKomunikasi. 4. Baswir, Revrison. 1999. <i>Sistem Ekonomi Kerakyatan (Makalah)</i>. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. 5. Budiarmo, Meriam. 1998. <i>Dasar-Dasar Ilmu Politik</i>, Jakarta: Gramedia. 6. Darmodiharjo, Darji. 1983. <i>Pancasila dalam Perspektif</i>. Jakarta: Aries Lima.

7. Ditjen Belmawa Ristekdikti, Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, cetakan I, 2016.
8. Ebenstein, William. dan Edwin Fagelman. 1994. *Isme-Isme Dewasa Ini (Terjemahan)*, Jakarta: Erlangga. Gaffar, Afan. 2002. *Politik Indonesia*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.
9. Kantaprawira, Rusadi. 1983. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Sinar Baru. Lemhanas. 2000. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Lemhanas.
10. Mas'oad, Mohtar. dan Colin Mac Andrew (ED). 1990. *Perbandingan Sistem Politik*, Yogyakarta : UGM. Press.Morgenthou, Hans J. 1990. *Politik Antar Bangsa (Terjemahan)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
11. Nasikun. 1993. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
12. Pamuji, S. 1985. *Demokrasi Pancasila dan Ketahanan Nasional*. Jakarta: Bina Aksara.
13. Puspowardoyo. 1991. *Pancasila sebagai Ideologi Ditinjau dari Pandangan Hidup Bersama*. Jakarta: BP7 Pusat. Priyanto, Agustinus Sugeng. dkk. 2018. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: UNNES Press.
14. Suryosumarto, Budi Santoso. 1989. *Sistem Informasi Manajemen Nasional*. Jakarta: Aries Lima. Usman, Oetojo dan Alfian. 1991. *Pancasila sebagai Ideologi*. Jakarta; BP-7 Pusat.
15. Wibisono S, Koento. 2001. *Demokrasi sebagai Sarana Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Dirjen Dikti.
16. Suwarma al-Mukhtar, Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi 2006
17. H. Kaelan, M.S. Drs. H. Achmad Zubaidi, M.Si, Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, 2007
18. Ermaya Suradinata, SH.MS,MH, Hukum dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam kerangka keutuhan NKRI oleh 2005

Peraturan Perundang-Undangan:

1. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun1945*.
2. UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta.
3. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia*.
4. *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara*
5. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*
Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
6. *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah*.
7. *Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2004-2009*

Pendukung:

1. Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk PT, Tim Edukasi DJP, Cetakan I 2016
2. Buku-buku Pendidikan Kewarganegaraan dan sumber lainnya.

Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
		Notebook & LCD Projector
Nama Dosen Pengampu	Dr. Abdul Rozak, M.Si	
Matakuliah prasyarat (jika ada)		

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat PKn dalam kontek membangun keadaban warga negara dalam pengembangan kemampuan diri utuh sarjana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi pend. kewarganegaraan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa 2. Alasan mengapa pend. kewarganegaraan diperlukan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang pend. kewarganegaraan di Indonesia 4. Argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan 5. Esensi dan urgensi pend. kewarganegaraan untuk masa depan 6. Konsep warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa*. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah daring model sinkronus dan asinkronus • Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan materi tentang hakikat mata kuliah kewarganegaraan dan hakikat cinta tanah air. • Ringkasan materi kuliah dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam belajar. 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan ringkasan materi kuliah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memberikan ulasan tentang latar belakang, alasan dan dasar hukum pendidikan kewarganegaraan; • Ketepatan memberikan ulasan tentang upaya membangun keadaban warga negara dalam pengembangan kemampuan diri utuh mahasiswa sebagai sarjana yang memiliki cinta tanah air dan rasa tanggung jawab terhadap 	5

							negara dan bangsa.	
2	Mahasiswa mampu menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional dan sebagai salah faktor determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter kebangsaan memasuki kehidupan nasional dan global.	<ol style="list-style-type: none"> Konsep dan urgensi Identitas nasional Alasan mengapa diperlukan Identitas nasional Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Identitas nasional Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Bendera Negara Indonesia Bahasa Negara Indonesia Lambang Negara Indonesia Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika Dasar falsafah Negara Pancasila Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan Esensi dan urgensi pend. kewarganegaraan untuk masa depan Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan identitas nasional Indonesia Negara RI terdiri dari kepulauan dari Sabang sampai Merauke membutuhkan pertahanan yang kuat untuk keutuhan NKRI. Amanat Pembukaan UUD 1945, yaitu : melindungi segenap 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah daring model sinkronus dan asinkronus Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dan mensarikan artikel tentang identitas nasional Menyusun makalah kelompok dengan pokok pembahasan lambang-lambang negara dihubungkan dengan rasa nasionalisme. (Tugas-1). 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penyusunan makalah</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tulisan makalah Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mensarikan materi identitas negara dan nasionalisme; Ketepatan dalam memberikan ulasan dan menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas yang berhubungan dengan identitas negara dan nasionalisme; Sistematika dan gaya presentasi 	5

		<p>bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia maka dibutuhkan peran Pajak untuk membiayai Pertahanan dan Ketahanan bangsa*</p> <p>8. Esensi dan urgensi identitas nasional</p> <p>9. Menumbuhkan rasa nasionalisme, perwujudan bela Negara*.</p>						
3	<p>Mahasiswa mampu menganalisis integrasi nasional, bhineka tunggal ika dan keutuhan negara bangsa berdasarkan prinsip persatuan dan kesatuan bangsa serta keutuhan NKRI.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Konsep dan urgensi Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> Makna Integrasi nasional Jenis Integrasi nasional Pentingnya Integrasi nasional Integrasi versus disintegrasi Alasan mengapa diperlukan Integrasi nasional Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan sejarah Integrasi di Indonesia Pengembangan Integrasi di Indonesia Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Integrasi nasional Esensi dan urgensi Integrasi nasional 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah daring model sinkronus dan asinkronus Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan materi tentang integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa. Ringkasan materi kuliah dijadikan pelengkap dalam belajar. 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tulisan ringkasan materi kuliah 	<p>Ketepatan dalam memberikan ulasan tentang integrasi nasional, bhineka tunggal ika dan keutuhan negara bangsa berdasarkan prinsip persatuan dan kesatuan bangsa serta keutuhan NKRI.</p>	5
4	<p>Mahasiswa mampu menganalisis keberadaan Negara Kesatuan Republik</p>	<ol style="list-style-type: none"> Konsep tentang negara bagi kehidupan manusia Alasan diperlukan tatanan berbangsa dan bernegara Sumber historis, sosiologis dan politik terkait dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah daring model sinkronus dan 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) :</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan materi tentang integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa. 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk non-</p>	<p>Ketepatan dalam memberikan ulasan tentang keberadaan Negara</p>	5

	Indonesia dalam lintasan sejarah bangsa dan negara serta dinamikanya sebagai Negara Pancasila	<p>bangsa dan negara</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Dinamika dan tantangan negara dan bangsa dalam kehidupan global 5. Esensi serta urgensi berbangsa dan bernegara dalam konteks nasional dan global 	<p>asinkronus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan materi kuliah dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam belajar. 	<p>test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan ringkasan materi kuliah 	Kesatuan Republik Indonesia dalam lintasan sejarah bangsa dan negara serta dinamikanya sebagai Negara Pancasila	
5	Mahasiswa mampu menganalisis tentang nilai dan norma konstitusi negara (UUD NRI 1945), dinamika konstitusi dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara 2. Alasan mengapa diperlukan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 6. Esensi dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kuliah daring model sinkronus dan asinkronus • Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan materi tentang UUD NRI 1945 dan peraturan perundang-undangan dibawah UUD. • Ringkasan materi kuliah dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam belajar. 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan ringkasan 	Ketepatan dalam memberikan ulasan tentang UUD NRI 1945 dan peraturan perundang-undangan dibawah UUD.	5
6	Mahasiswa mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep, urgensi dan dinamika lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kuliah 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan materi tentang 	<p>Kriteria: Rubrik</p>	Ketepatan dalam	5

	<p>menalisis keberadaan, urgensi dan dinamika lembaga negara dan sistem pemerintahan Indonesia</p>	<p>negara dan sistem pemerintahan Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> Alasan mengapa diperlukan lembaga negara dan sistem pemerintahan Indonesia Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang keberadaan, urgensi dan dinamika lembaga negara dan sistem pemerintahan Indonesia Membangun argumen tentang keberadaan, urgensi dan dinamika lembaga negara dan sistem pemerintahan Indonesia dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia Esensi dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara 	<p>daring model sinkronus dan asinkronus</p> <ul style="list-style-type: none"> Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>(2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<p>keberadaan, urgensi dan dinamika lembaga negara dan sistem pemerintahan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan materi kuliah dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam belajar. 	<p>kriteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan ringkasan 	<p>memberikan ulasan tentang keberadaan, urgensi dan dinamika lembaga negara dan sistem pemerintahan Indonesia.</p>	
7	<p>Mahasiswa mampu menalisis tentang harmoni kewajiban dan hak negara dan warganegara serta hak asasi manusia dalam sistem demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak negara dan warganegara Alasan mengapa diperlukan harmoni kewajiban dan hak negara dan warganegara Indonesia Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang harmoni kewajiban dan hak negara dan warganegara Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Historis • Sumber Sosiologis • Sumber Politik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah daring model sinkronus dan asinkronus <p>Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, •</p>	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dan mensarikan artikel tentang hubungan timbal balik hak dan kewajiban antara negara dengan warga negara • Menyusun makalah kelompok dengan pokok bahasan tentang hak dan kewajiban negara dan warga negara serta hak asasi manusia (Tugas-2). 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penyusunan makalah</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam mensarikan materi hubungan timbal balik hak dan kewajiban antara negara dengan warga negara • Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi 	5

		<p>4. Pasal 23A UUD 1945 salah satu contoh kewajiban warga negara untuk membayar pajak, dan warga negara akan memperoleh hak timbal balik dari negara berupa manfaat hasil pembangunan*</p> <p>1. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aturan dasar tentang pendidikan dan kebudayaan serta IPTEK • Aturan dasar tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial • Aturan dasar tentang usaha pertahanan dan keamanan Negara • Aturan dasar tentang hak dan kewajiban azasi manusia dan dinamika pengaturannya dalam perundang-undangan <p>2. Esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agama • Pendidikan dan kebudayaan • Perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat • Pertahanan keamanan 	<p>Meng kaji dan mensarikan artikel tentang hubungan timbal balik hak dan kewajiban antara negara dengan warga negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun makalah kelompok dengan pokok demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat. (Tugas-2). • project based learning, dan SAL lainnya 				<p>kelas yang berhubungan dengan hubungan timbal balik hak dan kewajiban antara negara dengan warga negara dan demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistematika dan gaya presentasi 	
8	Mahasiswa mampu menganalisis keberadaan,	<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan dan urgensi Negara Hukum dan Penegakan Hukum dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kuliah daring 	TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dan mensarikan artikel tentang keberadaan, urgensi dan 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam mensarikan 	5

	<p>urgensi dan implementasi Negara Hukum dan Penegakan Hukum Berkeadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia</p>	<p>kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta konteks kontemporer terkait dengan negara hukum dan penegakan hukum yang berkeadilan. • Implementasi negara hukum, dan penegakan hukum yang berkeadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia 	<p>model sinkronus dan asinkronus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya • Mengkaji dan mensarikan artikel tentang hubungan timbal balik hak dan kewajiban antara negara dengan warga negara • Menyusun makalah kelompok dengan pokok demokrasi yang bersumber 	<p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<p>implementasi negara ukum dan penegakan hukum berkeadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun makalah kelompok dengan pokok bahasan tentang implementasi negara hukum dan penegakan hukum berkeadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia (Tugas-3). 	<p>sistematika penyusunan makalah</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<p>materi hubungan timbal balik hak dan kewajiban antara negara dengan warga negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas yang berhubungan dengan hubungan timbal balik hak dan kewajiban antara negara dengan warga negara dan demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat. • Sistematika dan gaya presentasi 	
--	---	---	--	---	---	---	---	--

			pada kedaulatan rakyat. (Tugas-2).					
9	Mahasiswa mampu menganalisis tentang hakikat, instrumentasi dan praksis tata kehidupan demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945	<ol style="list-style-type: none"> Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Arti demokrasi • Tiga tradisi pemikiran politik demokrasi • Demokrasi Indonesia • Demokrasi sebagai system politik kenegaraan modern Alasan mengapa diperlukan demokrasi yang bersumber dari Pancasila Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Sumber nilai yang berasal dari demokrasi desa • Sumber nilai yang berasal dari Islam • Sumber nilai yang berasal dari barat Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> ▪ MPR ▪ DPR ▪ DPD Esensi dan urgensi demokrasi Pancasila <ul style="list-style-type: none"> ▪ Demokrasi yang diterapkan ▪ Pentingnya demokrasi • Demokrasi dalam pemilihan pemimpin politik dan pejabat Negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah daring model sinkronus dan asinkronus • Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dan mensarikan artikel tentang demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 • Menyusun makalah kelompok dengan pokok bahasan demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945. (Tugas-3). 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penyusunan makalah</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam mensarikan pokok bahasan demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 • Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas yang berhubungan dengan pokok bahasan demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945. • Sistematika dan gaya presentasi 	5

		6. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara sekitar (75%) dari APBN. Oleh karena itu pajak memegang peranan yang sangat vital bagi kelangsungan berbangsa dan bernegara*						
10	Mahasiswa mampu menganalisis tentang sistem pemerintahan (pemerintahan pusat dan daerah), otonomi daerah dan tata kelola pemerintahan yang baik dan anti korupsi di semua tingkatan pemerintahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep sistem pemerintahan dan tata kelola pemerintahan di Indonesia 2. Alasan dan sumber historis, sosiologis dan politik sistem pemerintahan dan tata kelola pemerintahan di Indonesia 3. Dinamika dan tantangan sistem pemerintahan dan tata kelola pemerintahan di Indonesia 4. Esensi serta urgensi sistem pemerintahan dan tata kelola pemerintahan di Indonesia 5. Otonomi daerah, pengembangan wilayah dan pembagian tugas pemerintahan pusat dan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah daring model sinkronus dan asinkronus • Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<p>Mengkaji dan mensarikan artikel tentang sistem pemerintahan (pemerintahan pusat dan daerah), otonomi daerah dan tata kelola pemerintahan yang baik dan anti korupsi di semua tingkatan pemerintahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun makalah kelompok dengan pokok bahasan sistem pemerintahan (pemerintahan pusat dan daerah), otonomi daerah dan tata kelola pemerintahan yang baik dan anti korupsi di semua tingkatan pemerintahan (Tugas-3). 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penyusunan makalah</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi • 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam mensarikan pokok bahasan sistem pemerintahan (pemerintahan pusat dan daerah), otonomi daerah dan tata kelola pemerintahan yang baik dan anti korupsi di semua tingkatan pemerintahan • Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas yang berhubungan dengan pokok bahasan sistem pemerintahan (pemerintahan pusat dan daerah), otonomi daerah dan 	5

							tata kelo pemerintahan yang baik dan anti korupsi di semua tingkatan pemerintahan	
							•Sistematika dan gaya presentasi	
11	Mahasiswa mampu menganalisis konsep, tinjauan historis terkait HAM dan urgensi mengapa diperlukan penegakan HAM dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi negara hukum, penegakan hukum yang berkeadilan dan penegakan HAM 2. Alasan mengapa diperlukan hukum, penegakan hukum yang berkeadilan dan penegakan HAM dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang hukum, penegakan hukum yang berkeadilan dan penegakan HAM di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga penegak hukum • Lembaga peradilan 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan hukum, penegakan hukum yang berkeadilan dan penegakan HAM di Indonesia 5. Esensi dan urgensi hukum, penegakan hukum yang berkeadilan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah daring model sinkronus dan asinkronus • Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Mengkaji dan mensarikan artikel tentang penegakan hukum yang berkeadilan. •Menyusun makalah kelompok dengan pokok bahasan lembaga-lembaga penegakan hukum di Indonesia (Tugas-4). 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penyusunan makalah</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<p>Ketepatan dalam mensarikan pokok bahasan penegakan hukum yang berkeadilan.</p> <p>Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas yang berhubungan dengan pokok bahasan lembaga penegakan hukum dan HAM di Indonesia</p>	10

		penegakan HAM						
12	Mahasiswa mampu menganalisis tentang Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.	<ol style="list-style-type: none"> Konsep dan urgensi Wawasan Nusantara Alasan mengapa diperlukan Wawasan Nusantara Menumbuhkan kesadaran membayar pajak untuk ketahanan dan keutuhan NKRI*. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> Latar belakang historis Latar belakang sosiologis Latar belakang politis Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Wawasan Nusantara Esensi dan urgensi Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan politik Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan social budaya Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan hankam 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah daring model sinkronus dan asinkronus Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan materi tentang Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia. Ringkasan materi kuliah dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam belajar. 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tulisan ringkasan 	Ketepatan menjelaskan tentang Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.	10
13	Mahasiswa mampu menganalisis tentang	<ol style="list-style-type: none"> Konsep dan urgensi Ketahanan nasional dan bela Negara <ul style="list-style-type: none"> Wajah ketahanan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah daring model 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan materi tentang Ketahanan nasional dan bela Negara 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p>	Ketepatan memberikan ulasan tentang Ketahanan	10

	<p>Ketahanan nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.</p>	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dimensi dan ketahanan nasional berlapis ▪ Bela Negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional <p>2. Alasan mengapa diperlukan Ketahanan nasional dan bela Negara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Ketahanan nasional dan bela Negara 2. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Ketahanan nasional dan bela Negara 3. Esensi dan urgensi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketahanan nasional ▪ Bela Negara 	<p>sinkronus dan asinkronus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<p>bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan materi kuliah dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam belajar. 	<p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan ringkasan 	<p>nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.</p>	
14	<p>Mahasiswa mampu menganalisis keberadaan, urgensi dan dinamika relasi Agama dan Negara dalam Konteks Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah daring model sinkronus dan asinkronus • Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan materi tentang keberadaan, urgensi dan dinamika relasi Agama dan Negara dalam Konteks Indonesia dalam membangun komitmen kebangsaan. • Ringkasan materi kuliah dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam belajar. 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan ringkasan 	<p>Ketepatan memberikan ulasan tentang keberadaan, urgensi dan dinamika relasi Agama dan Negara dalam Konteks Indonesia</p>	10

			lainnya					
15	Mahasiswa mampu menganalisis tentang konsep dan keberadaan masyarakat madani (civil society) dan Demokrasi Berkeadaban		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah daring model sinkronus dan asinkronus • Metode: Diskusi kelas, seminar, penugasan, dan problem based learning, project based learning, dan SAL lainnya 	<p>TM (Tatap Maya) : 1 x (2x50")</p> <p>TT (Tugas Terstruktur) : 2 x (2x60")</p> <p>BM (Belajar Mandiri) : 1 x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Menyusun ringkasan materi tentang masyarakat madani (<i>civil society</i>) dan demokrasi berkeadaban dalam membangun komitmen kebangsaan. •Ringkasan materi kuliah dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam belajar. 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan ringkasan 	<p>Ketepatan memberikan ulasan tentang masyarakat madani (<i>civil society</i>) dan demokrasi berkeadaban dalam membangun komitmen kebangsaan</p>	10
16	UJIAN AKHIR SEMESTER							

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian merupakan cara teknis dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dalam bentuk tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri

RANCANGAN TUGAS

TUGAS DALAM PERKULIAHAN SELAMA SATU SEMESTER

- a. Membuat resume materi kuliah setiap kali pertemuan. Tugas resume materi kuliah berdasarkan materi pokok pada bagian F dan G. Tugas dikerjakan sebelum kuliah dimulai dan diserahkan setiap awal pertemuan kuliah
- b. Membuat book reveiew dari 1 buku yang memiliki relevansi dengan tema pokok materi kuliah
- c. Membuat journal reveiew dari 1 buku yang memiliki relevansi dengan tema pokok materi kuliah
- d. Membuat bahan presentasi dalam bentuk power point dari salah satu materi pokok kuliah
- e. Membuat makalah konseptual dari hasil kajian literatur terkait dengan salah satu materi pokok kuliah
- f. Membuat makalah hasil survey atau studi lapangan terkait dengan salah satu materi pokok kuliah
- g. Membuat infografis yang terkait dengan salah satu materi pokok kuliah
- h. Membuat video yang terkait dengan salah satu materi pokok kuliah

RANCANGAN TUGAS STUDI LAPANGAN :

CONTOH PROJECT CITIZEN TENTANG PENGEMBANGAN CINTA TANAH AIR

NO	KOMPONEN TUGAS	RINCIAN
1	Tujuan Tugas	: Mahasiswa dapat memahami dan menkampanyekan pentingnya rasa cinta tanah air.
2	Uraian Tugas, Bentuk, dan Format Luaran	
a	Obyek Garapan	: Konsep Cinta tanah air Indonesia
b	Batasan yang harus dikerjakan	: Membuat ilkan layanan masyarakat tentang ajakan untuk menjadi bangga dan mencintai Bangsa Indonesia.
c	Metode dan Cara Pengerjaan	Membuat iklan layanan masyarakat seperti (pilih salah satu): - Film pendek - tayangan/slide show - banner/poster/spanduk Durasi maksimal 3/5 menit Mencantumkan sumber acuan dengan jelas dan lengkap
d	Acuan yang Digunakan	: Semua sumber yang ada
e	Deskripsi Luaran Tugas	: Mengumpulan hardcopy dan softcopy
3	Waktu	: 1 (satu) Semester
4	Kriteria Penilaian	: Bobot Penilaian : - Merupakan tugas pengganti UAS - Merupakan nilai presentasi Tugas Indikator Penilaian Tugas Perorangan - Ketepatan waktu penyelesaian tugas - Kejelasan dalam presentasi makalah - Tersampainya pesan yang ingin dicapai.

VI. RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Individu

Kriteria	Huruf Mutu	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Sangat Baik	A	$80 \geq 100$	4	Tugas tidak terlambat, hasil baik dan benar
Baik	B	$68 \geq 79$	3	Tugas tidak terlambat, hasil jelek, rapi
Cukup	C	$56 \geq 67$	2	Tugas tidak terlambat, hasil jelek, tidak rapi
Kurang	D	$45 \geq 55$	1	Tugas terlambat
Tidak Lulus	E	≤ 44	0	Tidak mengumpulkan tugas

2. Rubrik Penilaian Kerjasama Kelompok

Kriteria	Huruf Mutu	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Sangat Baik	A	$80 \geq 100$	4	Tugas tidak terlambat, hasil bagus, pembagian tugas jelas
Baik	B	$68 \geq 79$	3	Tugas tidak terlambat, hasil jelek, pembagian tugas jelas
Cukup	C	$56 \geq 67$	2	Tugas tidak terlambat, hasil jelek, pembagain tugas tidak jelas
Kurang	D	$45 \geq 55$	1	Tugas terlambat
Tidak Lulus	E	≤ 44	0	Tidak mengumpulkan tugas

3. Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Huruf Mutu	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Sangat Baik	A	$80 \geq 100$	4	Isi jelas, "to the poin" dan menarik, Menyampaikan isi dengan jelas dan menarik
Baik	B	$68 \geq 79$	3	Komposisi tulisan dan gambar bagus, terstruktur, mempresentasikan dengan baik tetapi kurang menguasai materi
Cukup	C	$56 \geq 67$	2	Tidak terstruktur, terlalu banyak tulisan, baca presentasi/catatan, kurang menguasai materi
Kurang	D	$45 \geq 55$	1	Presentasi asal-asalan, tidak menguasai materi
Tidak Lulus	E	≤ 44	0	Tidak presentasi

4. Rubrik Penilaian Diskusi

Kriteria	Huruf Mutu	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Sangat Baik	A	$80 \geq 100$	4	Mahasiswa mengerti materi, mampu menyampaikan ide sendiri, mendengarkan ide orang lain
Baik	B	$68 \geq 79$	3	Mampu mengikuti diskusi secara baik
Cukup	C	$56 \geq 67$	2	Mampu mengikuti diskusi tetapi dengan kekurangan (suka mendominasi, tidak mendengarkan pendapat orang lain, dll)
Kurang	D	$45 \geq 55$	1	Tidak mengikuti diskusi, ribut dalam kelas.
Tidak Lulus	E	≤ 44	0	Tidak hadir

5. Rubrik Penilaian Program

Kriteria	Huruf Mutu	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Sangat Baik	A	$80 \geq 100$	4	Program berjalan benar
Baik	B	$68 \geq 79$	3	Program berjalan tetapi ada sedikit bug
Cukup	C	$56 \geq 67$	2	Program berjalan dan banyak error
Kurang	D	$45 \geq 55$	1	Program tidak berjalan, ada source code
Tidak Lulus	E	≤ 44	0	Tidak mengumpulkan

VII. PENENTUAN NILAI AKHIR MATA KULIAH

Indeks penilaian akhir :

PREDIKAT	INDEKS	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Lulus, Sangat Baik	A	$80 \geq 100$	4	Mahasiswa memenuhi semua komponen penilaian dan menyelesaikan tugas dengan sangat baik serta mampu menganalisis materi dan tugas sesuai dengan topik yang telah ditentukan dengan sangat baik
Lulus, Baik	B	$68 \geq 79$	3	Mahasiswa memenuhi semua komponen penilaian dan menyelesaikan tugas dengan baik serta mampu menganalisis materi dan tugas sesuai dengan topik yang telah ditentukan dengan baik
Lulus, Cukup	C	$56 \geq 67$	2	Mahasiswa memenuhi beberapa komponen penilaian dan menyelesaikan tugas serta mampu menganalisis materi dan tugas sesuai dengan topik yang telah ditentukan dengan cukup baik
Lulus, Kurang	D	$45 \geq 55$	1	Mahasiswa tidak memenuhi beberapa komponen penilaian dan tidak menyelesaikan tugas dengan cukup baik serta tidak dapat menganalisis materi dan tugas sesuai dengan topik yang telah ditentukan.
Tidak Lulus	E	≤ 44	0	Mahasiswa tidak memenuhi semua komponen penilaian tidak dapat menganalisis materi dan tugas sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Penilaian akhir dalam mata kuliah mengikuti ketentuan sebagaimana yang telah diatur dalam Buku Pedoman Akademik UIN Jakarta yang menjelaskan mengenai bobot penilaian dari serangkaian kegiatan yang harus dilakukan/ditempuh oleh mahasiswa, yaitu sebagai berikut :

Komponen Penilaian	Bobot/ Persentase Penilaian
Kehadiran/Aktivitas/ Tugas/Quis/	30%-40%
Nilai UTS/Tugas	30%
Nilai UAS	30%-40%

Dosen Pengampu

Dr. Abdul Rozak, M.Si